

<https://dinastires.org/JKIS>✉ dinasti.info@gmail.com

☎ +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jkis.v4i3><https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Kesiapan Transformasi Digital dan Minat Siswa Mendaftar: Peran Moderasi Tingkat Ekonomi

Hamdan¹, Hapzi Ali², M. Ridho Mahaputra³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia, hamdan@mercubuana.ac.id

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, hapziali@gmail.com

³BINUS Business School, Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia, ridhomahaputra26@gmail.com

Corresponding Author: hamdan@mercubuana.ac.id¹

Abstract: *This study aims to analyze the impact of digital transformation readiness on students' interest in enrolling at SMK Strada Jakarta, with economic status acting as a moderating variable. The study addresses the significant challenges posed by high education costs and national fiscal dynamics. A quantitative approach utilizing PLS analysis was employed, with a sample of 200 respondents selected via random sampling. The findings reveal that digital transformation readiness has a positive and significant influence on students' enrollment interest, and that economic status positively moderates this relationship. These results indicate that economic status is a crucial factor in reinforcing the link between digital transformation and enrollment interest, even amidst the challenges of national fiscal dynamics.*

Keyword: *Digital Transformation Readiness, Student Interest, Economic Level, Education.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis kesiapan transformasi digital terhadap minat siswa mendaftar di SMK Strada Jakarta yang dimoderasi oleh tingkat ekonomi. Pentingnya penelitian ini dikarenakan tantangan biaya pendidikan yang tinggi dan dinamika fiskal negara. Menyelesaikan masalah penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dan metode analisis PLS. Teknik sampel dilakukan dengan cara random terhadap 200 responden. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kesiapan transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa mendaftar sekolah, serta peran moderasi tingkat ekonomi memberikan efek positif terhadap pengaruh tersebut. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa tingkat ekonomi dianggap sebagai aspek penting dalam memperkuat kesiapan sekolah terhadap transformasi digital dan minat siswa mendaftar, meskipun ditengah tantangan dinamika fiskal negara dan biaya pendidikan yang tinggi.

Kata Kunci: Kesiapan Transformasi Digital, Minat Siswa, Tingkat Ekonomi, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah lingkungan pendidikan dengan mendorong lembaga pendidikan untuk menyesuaikan pembelajaran, layanan akademik, komunikasi, serta tata kelola dengan perkembangan teknologi. Perubahan tersebut menuntut ketersediaan infrastruktur digital, serta kesiapan institusi dalam mengadopsi teknologi secara strategis. Pada saat yang sama, keberlanjutan pendidikan pada jenjang menengah atas masih menjadi tantangan di Indonesia. Perubahan jumlah peserta didik pada jenjang SMK di Kota Jakarta menunjukkan bahwa lembaga pendidikan perlu memperkuat daya tarik dan relevansinya di tengah perubahan preferensi masyarakat terhadap layanan pendidikan (BPS, 2026).

Dalam konteks tersebut, minat siswa mendaftar menjadi salah satu indikator penting bagi keberlanjutan lembaga pendidikan. Keputusan memilih sekolah dipengaruhi oleh persepsi terhadap kualitas pembelajaran, fasilitas, layanan, relevansi kompetensi, prospek lulusan, serta kemampuan sekolah merespons perkembangan teknologi. Kondisi ini semakin penting bagi SMK, karena karakteristik pendidikannya berorientasi pada pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Indriati & Djaddang, 2023; Iren & Ali, 2026; Syarifah & Wulandari, 2024). Dengan demikian, kemampuan sekolah menunjukkan kesiapan menghadapi perubahan teknologi dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam keputusan calon peserta didik untuk memilih suatu lembaga pendidikan.

Salah satu karakteristik institusional yang relevan adalah kesiapan transformasi digital. Kesiapan tersebut mencerminkan kapasitas sekolah dalam mengadopsi teknologi, mengembangkan kompetensi digital sumber daya manusia (Devianto et al., 2023), menyediakan infrastruktur pendukung, serta mengintegrasikan teknologi ke dalam proses dan layanan pendidikan (Silviah, 2024; Suryana et al., 2024). Sekolah yang memiliki kesiapan transformasi digital lebih tinggi berpotensi dipersepsikan sebagai institusi yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan masa kini (Hamdan et al., 2026a, 2026b; Saksana, 2025; Sangapan et al., 2025). Sehingga, kesiapan transformasi digital secara konseptual dapat mendorong minat calon siswa untuk mendaftar.

Bukti empiris mengenai hubungan tersebut, bagaimanapun, masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Kesiapan sekolah menghadapi disrupsi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa mendaftar (Afendi et al., 2021; Supriatna, 2021). Sebaliknya, (Mensah et al., 2021) menunjukkan bahwa kesiapan sekolah menghadapi disrupsi teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat peserta didik. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh kesiapan transformasi digital terhadap minat mendaftar kemungkinan tidak bersifat universal, tetapi bergantung pada kondisi tertentu yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Salah satu kondisi yang relevan adalah tingkat ekonomi. Keputusan memilih sekolah tidak terlepas dari kapasitas keluarga dalam memenuhi biaya pendidikan maupun kebutuhan pendukungnya. Hardiani et al., (2020) menemukan bahwa dukungan ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan, sedangkan (Syakoer, 2022) menunjukkan bahwa tingkat ekonomi berpengaruh terhadap minat siswa mendaftar sekolah. Namun, (Khadijah et al., 2024) menemukan bahwa dukungan ekonomi keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan. Inkonsistensi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan ekonomi keluarga perlu dipahami tidak hanya sebagai faktor langsung, tetapi juga sebagai kondisi yang dapat memengaruhi bagaimana karakteristik sekolah diterjemahkan menjadi keputusan pendidikan.

Berdasarkan perspektif tersebut, tingkat ekonomi dapat berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kesiapan transformasi digital dan minat siswa mendaftar. Kesiapan digital sekolah mungkin lebih kuat memengaruhi minat pendaftaran ketika keluarga memiliki kapasitas ekonomi yang memadai untuk mempertimbangkan kualitas, fasilitas, serta layanan digital sekolah. Sebaliknya, ketika kemampuan ekonomi terbatas, pertimbangan biaya dapat menjadi lebih dominan sehingga daya tarik yang berasal dari kesiapan transformasi digital

berpotensi memiliki pengaruh yang lebih lemah. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menjelaskan bukan hanya apakah kesiapan transformasi digital berpengaruh terhadap minat mendaftar, tetapi juga dalam kondisi ekonomi seperti apa pengaruh tersebut menjadi lebih kuat atau lebih lemah.

Meskipun penelitian mengenai kesiapan teknologi sekolah, kondisi ekonomi keluarga, dan keputusan pendidikan telah berkembang, terdapat dua kesenjangan yang masih perlu dikaji. Pertama, bukti empiris mengenai pengaruh kesiapan transformasi digital terhadap minat siswa mendaftar masih inkonsisten. Kedua, penelitian terdahulu cenderung menguji tingkat ekonomi sebagai prediktor langsung, sementara perannya sebagai kondisi yang memoderasi hubungan antara kesiapan transformasi digital dan minat mendaftar masih terbatas. Kesenjangan tersebut menjadi semakin relevan dalam konteks SMK Strada Jakarta, yang perlu mempertahankan daya tarik institusional di tengah tuntutan transformasi digital dan pertimbangan ekonomi keluarga dalam memilih sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesiapan transformasi digital terhadap minat siswa mendaftar di SMK Strada Jakarta serta menguji peran moderasi tingkat ekonomi dalam hubungan tersebut. Kebaruan penelitian terletak pada integrasi perspektif kesiapan transformasi digital dan kondisi ekonomi keluarga dalam satu model untuk menjelaskan keputusan pendaftaran pada konteks pendidikan kejuruan. Dengan menempatkan tingkat ekonomi sebagai kondisi batas, penelitian ini memperluas kajian sebelumnya yang berfokus pada pengaruh langsung dan memberikan penjelasan yang lebih kontekstual mengenai efektivitas transformasi digital dalam meningkatkan daya tarik lembaga pendidikan. Berdasarkan argumentasi tersebut, penelitian mengajukan hipotesis bahwa:

H1: kesiapan transformasi digital berpengaruh terhadap minat siswa mendaftar.

H2: tingkat ekonomi memperkuat pengaruh positif kesiapan transformasi digital terhadap minat siswa mendaftar.

METODE

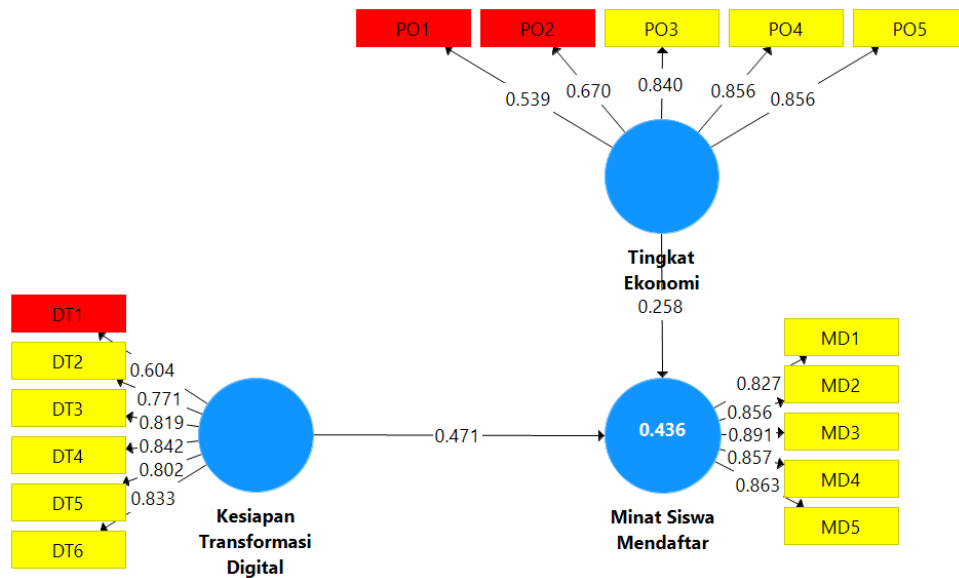
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menguji pengaruh kesiapan transformasi digital terhadap minat siswa mendaftar, serta peran moderasi tingkat ekonomi (Sekaran & Bougie, 2017). Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur menggunakan skala Likert lima poin dari 1 = sangat tidak setuju sampai dengan 5 = sangat setuju. Populasi penelitian mencakup calon peserta didik menjadi target penerimaan peserta didik pada SMK Strada Jakarta, dengan teknik *simple random sampling*. Sebanyak 200 responden berpartisipasi dalam penelitian. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menguji model pengukuran dan struktural (Hair et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai data screening yang telah selesai dilakukan dan memperoleh 200 responden yang layak untuk dilakukan analisis. Pertama, peneliti melakukan analisis deskripsi responden melalui profil siswa, dengan komposisi 90 laki-laki (45,0%) dan 110 perempuan (55,0%). Berdasarkan tingkat kelas, responden terdiri atas 15 siswa kelas VII (7,5%), 56 siswa kelas VIII (28,0%), dan 129 siswa kelas IX (64,5%). Komposisi ini menunjukkan dominasi responden perempuan dan siswa kelas IX dalam sampel penelitian. Selanjutnya, dilakukan analisis metode analisis data melalui pendekatan PLS, yaitu model pengukuran dan model struktural.

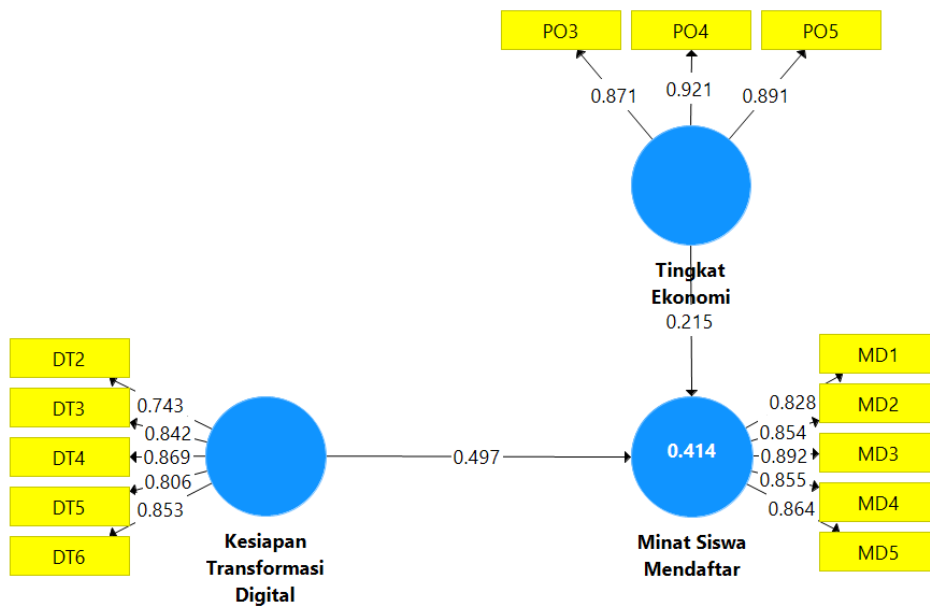
Dalam tahap model pengukuran dua hal yang wajib dilakukan sesuai aturan dari (Hair et al., 2022). Pertama, evaluasi validitas konvergen yang dinilai melalui *outer loadings* > 0.708, kedua dilakukan evaluasi reliabilitas melalui penilaian Cronbach's Alpha ($CA > 0.70$) dan AVE > 0.50. Dapat dilihat hasil model pengukuran pada Gambar 1 untuk hasil validitas konvergen, dan pada Tabel 1 diperlihatkan hasil reliabilitas.



Sumber: Hasil Riset (2026)

Gambar 1. Hasil Validitas Konvergen

Pada Gambar 1 di atas, terlihat ada 3 indikator yang ditandai dengan warna merah memiliki nilai yang tidak valid, karena nilai *outer loading* < 0.708, dan sesuai ketentuan ketiga indikator tersebut harus dikeluarkan dari model. Dengan demikian, model modifikasi dari hasil validitas konvergen disajikan pada Gambar 2 berikut.



Sumber: Hasil Riset (2026)

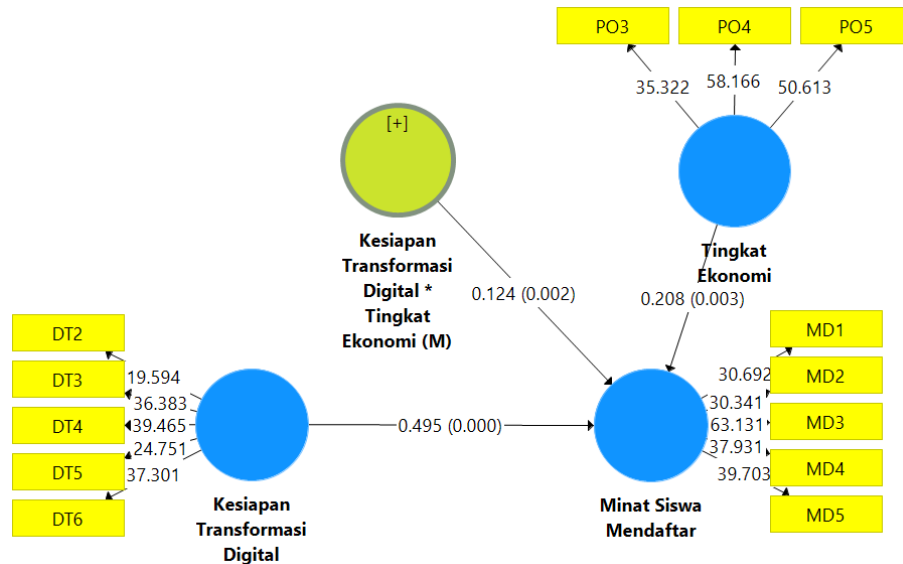
Gambar 2. Hasil Validitas Konvergen (Modifikasi Model)

Setelah melakukan modifikasi model pada Gambar 2 di atas, hasilnya adalah semua indikator telah dinyatakan valid, sebab nilai *outer loadings* > 0.708. Artinya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterima dan layak melakukan penilaian reliabilitas yang ditampilkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Reliabilitas

Variabel	CA	AVE
Kesiapan Transformasi Digital	0.880	0.678
Tingkat Ekonomi	0.875	0.800
Minat Siswa Mendaftar	0.911	0.783

Sumber: Hasil Riset (2026)



Keterangan: Tingkat Signifikansi (5% atau 0.05) atau $p = 0.05$, M (Moderasi)

Sumber: Hasil Riset (2026)

Gambar 3. Hasil Model Struktural

Berdasarkan hasil model struktural pada Gambar 3 di atas, dapat diuraikan interpretasi hasil penelitian ini, antara lain:

1. Nilai koefisien kesiapan transformasi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa mendaftar dengan nilai $\beta = 0.495$, $p = 0.000 < 0.05$, yang berarti **hipotesis 1 diterima**.
2. Nilai koefisien kesiapan transformasi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa mendaftar yang dimoderasi oleh tingkat ekonomi dengan nilai $\beta = 0.124$, $p = 0.002 < 0.05$, yang berarti **hipotesis 2 diterima**.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa mendaftar di SMK Strada Jakarta. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin siap sekolah mengadopsi teknologi dalam pembelajaran, layanan, komunikasi, dan tata kelola, semakin tinggi minat calon siswa untuk mendaftar. Kesiapan digital dapat menjadi sinyal bahwa sekolah adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini. Hasil ini konsisten dengan (Afendi et al., 2021; Supriatna, 2021), yang menemukan bahwa kesiapan sekolah menghadapi disrupsi teknologi meningkatkan minat siswa memilih lembaga pendidikan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital telah menjadi bagian dari daya tarik institusional sekolah, serta sebagai instrumen operasional. Kemampuan sekolah menyediakan lingkungan pembelajaran dan layanan berbasis teknologi dapat meningkatkan persepsi calon siswa terhadap kualitas serta relevansi pendidikan yang ditawarkan. Hasil ini sekaligus memperluas penelitian (Mensah et al., 2021), yang tidak menemukan pengaruh signifikan kesiapan teknologi terhadap minat siswa, dengan menunjukkan bahwa pengaruh tersebut dapat bergantung pada konteks institusi dan karakteristik peserta didik.

Selanjutnya, tingkat ekonomi memperkuat pengaruh positif secara signifikan kesiapan transformasi digital terhadap minat siswa mendaftar. Artinya, pengaruh kesiapan digital lebih kuat pada keluarga dengan tingkat ekonomi yang lebih tinggi. Kondisi ekonomi memberikan kapasitas yang berbeda bagi keluarga dalam mengakses perangkat, fasilitas, dan layanan pendidikan berbasis teknologi. Hasil ini memperluas penelitian (Nurhijrah & Irmansah, 2025), yang menempatkan kondisi ekonomi sebagai faktor yang memengaruhi keputusan pendidikan, dengan menunjukkan bahwa kemampuan ekonomi juga dapat mengubah kekuatan pengaruh karakteristik sekolah terhadap minat pendaftaran.

Secara teoretis, hasil moderasi menunjukkan bahwa minat memilih sekolah terbentuk melalui interaksi antara kesiapan institusional dan kapasitas ekonomi keluarga. Kesiapan transformasi digital menyediakan nilai dan daya tarik sekolah, sedangkan tingkat ekonomi menentukan kapasitas keluarga dalam merespons nilai tersebut. Hasil ini memberikan kontribusi dengan menempatkan kemampuan ekonomi sebagai kondisi batas, bukan sekadar prediktor langsung. Secara praktis, sekolah perlu memperkuat transformasi digital sekaligus memastikan bahwa manfaat dan layanan digital tetap dapat diakses oleh calon siswa dari berbagai latar belakang ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa mendaftar di SMK Strada Jakarta. Hasil ini menegaskan bahwa kemampuan sekolah dalam mengadopsi teknologi, mengembangkan layanan digital, dan menyesuaikan proses pendidikan dengan perkembangan teknologi menjadi faktor penting dalam membentuk daya tarik sekolah bagi calon peserta didik. Transformasi digital yang diterapkan berfungsi sebagai kapabilitas operasional dan sebagai atribut strategis dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

Penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat ekonomi memperkuat pengaruh kesiapan transformasi digital terhadap minat siswa mendaftar. Hasil ini menempatkan kondisi ekonomi sebagai kondisi batas yang menentukan kekuatan hubungan antara kapabilitas digital sekolah dan keputusan pendaftaran. Penelitian memperluas kajian transformasi digital pendidikan dengan mengintegrasikan konteks sosial-ekonomi keluarga. Dalam praktiknya, hasil penelitian menekankan pentingnya pengembangan transformasi digital yang mempertimbangkan keterjangkauan dan aksesibilitas bagi kelompok ekonomi yang beragam.

Keterbatasan

Penelitian ini terbatas pada SMK Strada Jakarta, sehingga generalisasi hasil ke sekolah lain perlu dilakukan secara hati-hati. Penggunaan desain kuantitatif *cross-sectional* juga membatasi kemampuan penelitian dalam menjelaskan perubahan minat siswa dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian hanya mempertimbangkan kesiapan transformasi digital dan tingkat ekonomi, sehingga faktor lain seperti reputasi sekolah, kualitas layanan digital, dan prospek lulusan belum tercakup.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek dan karakteristik sekolah untuk menguji konsistensi model pada konteks pendidikan yang berbeda. Selain tingkat ekonomi, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel, seperti reputasi sekolah, dan kualitas layanan digital untuk memperoleh model yang lebih komprehensif. Bagi pengelola sekolah, transformasi digital perlu diarahkan pada peningkatan kualitas layanan, sekaligus memastikan akses teknologi tetap inklusif bagi calon peserta didik dari berbagai kondisi ekonomi.

Kontribusi Penulis

Seluruh penulis berkontribusi secara signifikan terhadap penelitian ini. Kontribusi meliputi konseptualisasi penelitian, penyusunan kerangka teori, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, penulisan naskah, revisi ilmiah, serta persetujuan akhir terhadap naskah yang akan dipublikasikan. Seluruh penulis menyatakan telah membaca dan menyetujui versi final artikel.

REFERENSI

- Afendi, A., Gustia, I., & Maleha, N. Y. (2021). Pengaruh Virus Corona (Covid-19) Terhadap Penerimaan Mahasiswa Baru di Universitas Indo Global Mandiri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 1(1), 75–82.
- BPS. (2026). *Tingkat Penyelesaian Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin*, 2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk4MiMy/tingkat-penyelesaian-pendidikan-menurut-jenjang-pendidikan-dan-jenis-kelamin.html>
- Devianto, Y., Gunawan, W., Sukowo, B., & Dwiasnati, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Sekolah: Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-Teknologi Digital Indonesia.*, 2(2), 54–63.
- Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.
- Hamdan, H., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2026a). Literasi Digital sebagai Penggerak Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat. *SYSTEMIC RESEARCH: Systemic and Information Technology Journal*, 1(2), 46–52.
- Hamdan, H., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2026b). Peran Literasi Digital dalam Memperkuat Pemberdayaan Pokdarwis terhadap Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan. *SERVITIUM RESEARCH: Community Service Journal*, 1(2), 67–74.
- Hardiani, W. A. A., Rahayu, E., & Marhendi, M. (2020). Analysis of The Influence of Pandemic Covid 19, Family Support, and Study Motivation Towards Interests In Education (Study In Indonesian Tourism Economic High Schools). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 66–70.
- Indriati, P., & Djaddang, S. (2023). Mengevaluasi Peran Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan dan Prestise Institusi: Wawasan dari Teori Identitas Institusional dan Profesional yang Dinamis. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN*, 2(3), 124–135.
- Khadijah, S., Lahesi, A., & Ridhona, E. W. (2024). Pengaruh Perekonomian Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa. *Journal of Education and Learning*, 42–49.
- Mensah, R., Mensah, F. S., Gyapong, D. N., & Taley, I. B. (2021). E-Learning interactivity: Perspectives of Ghanaian tertiary students. *The Online Journal of Distance Education and E-Learning*, 9(1), 60–73.
- Manalu Iren, & Hapzi Ali. (2026). Analisis Strategi Pengembangan Organisasi Perguruan Tinggi Swasta XYZ Menggunakan Metode SWOT dan Matriks SPACE. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v4i1.2994>
- Nurhijriah, N., & Irmansah, I. (2025). Evaluasi pengaruh dukungan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Langgudu. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(2), 85–93.
- Saksana, J. C. (2025). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kecerdasan Emosional terhadap Mutu Pendidikan di Era Digital 5.0. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 3(3), 133–146.
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Tantangan globalisasi terhadap pelestarian budaya Nusantara di dunia pendidikan: Sebuah kajian sistematis literatur.

- Jurnal Pendidikan, Kebudayaan, Dan Nasionalisme (JPKN)*, 3(3), 147–160.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian* (6th, book 2 ed.). Salemba Empat: Jakarta.
- Silviah, R. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen dan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan Mutu Pendidikan. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN*, 1(3), 85–91.
- Supriatna, U. (2021). Kompetensi guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan media pembelajaran online. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 214–221.
- Suryana, D., Jusdijachlan, R., & Ridwan, S. (2024). Model Implementasi Kurikulum di Sekolah Pendidikan Inklusif di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 2(1), 1–13.
- Syakoer, M. (2022). Pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap jenjang pendidikan anak. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 522–528.
- Syarifah, L., & Wulandari, R. (2024). The Influence of Entrepreneurship Education, Curriculum Quality, Facilities Support, and Lecturer Competence on Students' Interest in Entrepreneurship among Students in DKI Jakarta. *International Journal Of Business Marketing And Management (Ijbmm) Volume*, 9(1), 45-56.